

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

PENGGUNAAN MEDIA FOTO PERINGATAN HUTKE 64 PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKNA PROKLAMASI

Maryanto

ABSTRACT

Understanding the independence proclamation is an abstract thing which most SMP Negeri 2 Polosari student find it difficult to discern. That was the reason behind this classroom action research. The aim was to improve the student understanding of the meaning of independence proclamation for them and to motivate learning. This was done to class VII B, with 34 students. Consisted of four stages (planning, action, observation, and reflection). In the action stage students had to discuss a topic in which photographs of the 64th independence celebration in pemalang was the focus. Data was taken through observation, questionnaire and test. The result was that the use of photographs improved students understanding on the meaning of independence proclamation. This was based on the fact that students participation increased from 71,42% in cycle I to 90,47% in cycle II. The result of the questionnaire and the observation showed increase in student motivation from 70,35% in cycle I and 79,85% in cycle II. Similiar tendency was also shown the average result of the test which was 66,62 in cycle I and 75,44 in cycle II. This also hapenned to the mastery level which showed increase from 50% in cycle I and 91,18% in cycle II.

Key Words: photo's medium, meaning of the independence proclamation

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi teradap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah suatu proses yangdiarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Oleh karena itu peran guru di dalam

Maryanto adalah Guru SMP Negeri 2 Pulosari Kabupaten Peralang.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

proses belajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur, dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menentukan siswa melakukan kegiatan belajar. Salah satu cara adalah dengan menambah variasi model pembelajaran maupun media yang digunakan dalam pembelajaran.

Salah satu aspek kompetensi dalam pendidikan kewarganegaraan dan sesungguhnya merupakan dimensi yang paling substantif dan esensial adalah aspek *karakter kewarganegaraan* (Civic Disposition). Karena dimensi ini dipandang sebagai muara dari kedua dimensi sebelumnya (Civic Knowledge dan Civic Skill). Dengan demikian seorang warga Negara pertama-tama perlu memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang baik, selanjutnya diharapkan ketrampilan intelektual maupun secara partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya pengetahuan dan ketrampilan itu akan membentuk watak atau karakter, sikap atau kebiasaan hidup sehari-hari yang mencerminkan warga negara yang baik. Maka sangat diharapkan dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami seluruh standar kompetensi dan kompetensi dasar, dengan ditandai minimal 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Namun demikian kenyataannya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep yang disajikan dalam materi pokok terutama dalam memahami makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama masih lemah, ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari. Salah satu permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa sering kali dihadapkan pada serangkaian kata dari buku teks atau ceramah berlebihan, yang bersifat verbalisme dan abstrak kurang memberikan gambaran fakta-fakta kongkrit dan dapat dirasakan keberadaannya oleh siswa. Kondisi ini harus dicarikan pemecahannya sehingga pemahaman terhadap materi pokok dapat ditingkatkan.

Salah satu alternatif pemecahan untuk meningkatkan pemahaman makna proklamasi dan konstitusi pertama adalah dengan menggunakan media foto peringatan HUT ke 64 Proklamasi Kemerdekaan RI.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesen atau informasi antara sumber dan penerima. Dengan demikian televisi, film, radio, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa prsan-pesan atau informasi yang bertujuan atau mengandung makdud-maksud pengajaran maka media tersebut disebut media pembelajaran.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

Menurut AECT (*Association of Educational and Communication Technology, 1997*), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan itu Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Selain manfaat media tersebut di atas kita masih dapat menemukan banyak manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis tersebut antara lain:

1. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit
2. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
3. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indra manusia, misalnya mempelajari obyek-obyek yang terlalu kecil, terlalu besar, atau terlalu jauh.
4. Media juga dapat menyajikan obyek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...



Gambar: 1 Penggunaan media di dalam proses pembelajaran dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit, kendala ruang dan waktu seperti peristiwa yang terjadi jauh dari siswa di kelas dapat disajikan dengan gambar atau foto.

Di antara sekian banyak media pembelajaran, foto atau gambar adalah media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti, dan terikat oleh keterbatasan bahasa. Pepatah mengatakan *gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata*,

Beberapa kelebihan media gambar/foto antara lain sebagai berikut:

1. Sifatnya kongkrit. Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dibandingkan media verbal semata.
2. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera. Tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu anak-anak dapat di atau bawa ke obyek tersebut.
3. Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja sehingga dapat mencegah atau menimbulkan kesalahpahaman.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

4. Harganya relative murah, serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tergugah untuk menawarkan suatu gagasan yaitu “Penggunaan Media Foto Peringatan H U T Ke 64 Kemerdekaan RI Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Proklamasi dan Konstitusi Pertama di Kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari Tahun Pelajaran 2009 / 2010”.

Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan media foto peringatan H U T ke 64 kemerdekaan RI dapat meningkatkan pemahaman makna proklamasi dan konstitusi pertama di kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman makna proklamasi di kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari tahun pelajaran 2009 / 2010 melalui penggunaan media foto peringatan H U T ke 64 kemerdekaan RI.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Menumbuhkan motivasi bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun afektif.
 - c. Menumbuhkan kebiasaan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman dalam kelompoknya.
 - d. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar memahami makna proklamasi dan konstitusi pertama
2. Bagi Guru
 - a. Menambah alternatif penggunaan media pembelajaran yang dapat membarikan gambaran kongkrit dalam memahami makna proklamasi dan konstitusi pertama.
 - b. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru.
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

- b. Menumbuhkan motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.
- c. Timbulnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.

Metode Penelitian

Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

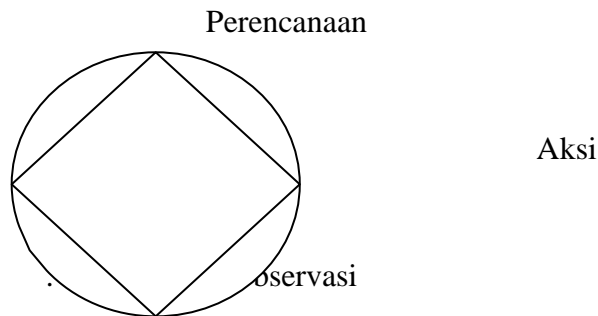
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pulosari -Pemalang Jl. Raya Karang Sari-Pulosari. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII B dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kelas ini berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Siklus Penelitian

Skenario tindakan pembelajaran direncanakan 2 siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan ini sesuai dengan langkah-langkah dalam PTK sebagaimana diperkenalkan oleh Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: PTK Model Kurt Lewin

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

Prosedur Penelitian

Siklus 1

1. Perencanaan

- a. Guru peneliti bersama dengan kolaborator membuat perencanaan atau skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Menyiapkan media/alat pembelajaran yang berupa gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang.
- c. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan belajar mengajar di kelas, melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada setiap siklusnya.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan lebih mendorong aktifitas dan memberikan pengalaman belajar pada siswa.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami atau menguasai mata pelajaran dengan baik.
- f. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok maupun jenis kelamin.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Diusahakan siswa dibagi secara acak agar heterogen baik kemampuan maupun jenis kelamin.
- d. Untuk memberikan ilustrasi kepada siswa, guru menampilkan gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang.
- e. Siswa mengamati seluruh gambar/foto yang ditampilkan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok menanggapi hasil pengamatannya.
- f. Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok, berupa lembar kegiatan siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

- g. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam lembar kegiatan siswa yang diberikan oleh guru.
- h. Guru memberikan bimbingan atau arahan pada masing masing kelompok yang mengalami kesulitan.
- i. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- j. Siswa yang lain memperhatikan dan boleh bertanya apabila ada yang kurang jelas atau memberikan masukan kepada kelompok lain yang memberikan jawaban/ alasan yang belum lengkap.
- k. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil proses pembelajaran.
- l. Pada akhir siklus di adakan evaluasi.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator sebagai berikut:

a. Observasi Terhadap Siswa

- 1). Peneliti mengamati komunikasi siswa dengan kelompoknya.
- 2). Peneliti mengamati komunikasi guru dengan siswa.
- 3). Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Observasi Terhadap Guru

Peneliti bersama kolaborator mengamati guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media foto.

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisa hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada siklus I yang akan digunakan dalam perbaikan pelaksanaan siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Guru peneliti bersama dengan kolaborator membuat perencanaan atau skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

- b. Menyiapkan media/alat pembelajaran yang berupa gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang Jaya.
- c. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan belajar mengajar di kelas, melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada setiap siklusnya.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan lebih mendorong aktifitas dan memberikan pengalaman belajar pada siswa.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami atau menguasai materi pelajaran dengan baik.
- f. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok maupun jenis kelamin.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Diusahakan siswa dibagi secara acak agar heterogen baik kemampuan maupun jenis kelamin.
- d. Untuk memberikan ilustrasi kepada siswa, guru menampilkan gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang Jaya.
- e. Siswa mengamati seluruh gambar/foto yang ditampilkan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok menanggapi hasil pengamatannya.
- f. Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok, berupa lembar kegiatan siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- g. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam lembar kegiatan siswa yang diberikan oleh guru.
- h. Guru memberikan bimbingan atau arahan pada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan.
- i. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

- j. Siswa yang lain memperhatikan dan boleh bertanya apabila ada yang kurang jelas atau memberikan masukan kepada kelompok lain yang memberikan jawaban/ alasan yang belum lengkap.
- k. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil proses pembelajaran.
- l. Pada akhir siklus di adakan evaluasi.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator sebagai berikut:

a. Observasi Terhadap Siswa

- 1). Peneliti mengamati komunikasi siswa dengan kelompoknya.
- 2). Peneliti mengamati komunikasi guru dengan siswa.
- 3). Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Observasi Terhadap Guru

Peneliti bersama kolaborator mengamati guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media foto.

4. Refleksi

Bersama dengan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan evaluasi siklus II. Diharapkan setelah dilaksanakan siklus II ini pembelajaran dengan menggunakan media foto pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama di kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari menjadi lebih efektif

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada semester 1 tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian tindakan kelas ini didorong karena adanya kenyataan bahwa *siswa kurang berminat* dalam mengikuti proses pembelajaran PKN terutama pada standar kompetensi *mendeskripsikan makna proklamasi dan konstitusi pertama*. Oleh karena itu penulis terdorong untuk mencari alternatif media pembelajaran yang dapat

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

memberikan motivasi dan mendorong minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah media foto peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI yang diselenggarakan di kabupaten Pematang. Dengan media foto ini diharapkan dapat mendorong motivasi belajar dan memberikan pemahaman yang lebih kongkrit dalam memahami makna proklamasi dan konstitusi pertama.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

- a. Guru peneliti bersama dengan kolaborator membuat perencanaan atau skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Menyiapkan media/alat pembelajaran yang berupa gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang.
- c. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan belajar mengajar di kelas, melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada setiap siklusnya.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan lebih mendorong aktifitas dan memberikan pengalaman belajar pada siswa.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami atau menguasai mata pelajaran dengan baik.
- f. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok maupun jenis kelamin.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Diusahakan siswa dibagi secara acak agar heterogen baik kemampuan maupun jenis kelamin.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

- d. Untuk memberikan ilustrasi kepada siswa, guru menampilkan gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang Jaya.
- e. Siswa mengamati seluruh gambar/foto yang ditampilkan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok menanggapi hasil pengamatannya
- f. Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok, berupa lembar kegiatan siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- g. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam lembar kegiatan siswa yang diberikan oleh guru.
- h. Guru memberikan bimbingan atau arahan pada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan.
- i. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- j. Siswa yang lain memperhatikan dan boleh bertanya apabila ada yang kurang jelas atau memberikan masukan kepada kelompok lain yang memberikan jawaban/alasan yang belum lengkap.
- k. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil proses pembelajaran.
- l. Pada akhir siklus diadakan evaluasi.

3. Hasil Tindakan

Setelah peneliti melaksanakan tindakan siklus I sebagaimana telah diuraikan di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung peneliti bersama kolaborator mencatat keaktifan dengan menggunakan lembar pengamatan mencatat keaktifan siswa dengan hasil sebagai berikut:

- 1). Kehadiran siswa 34 anak, telah sesuai dengan harapan
- 2). Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran 33 siswa (± 97,05%).
- 3). Siswa dapat mengamati media foto dengan benar 24 siswa (± 70,58%).
- 4). Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap media foto yang disajikan dengan baik, 26 siswa (± 76,47%).

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

- 5). Siswa dapat mengerjakan tugas dalam LKS dengan baik, 18 siswa (± 52,94%).
- 6). Siswa berinteraksi satu satu sama lain misalnya saling bertanya, berdiskusi, dan berkomunikasi, 18 siswa (± 52,94%).
- 7). Siswa berani berkomunikasi dengan guru apabila mengalami kesulitan 24 siswa (± 70,58%).
- 8). Siswa melakukan refleksi 26 siswa (±76,47%).

Dari data tersebut di atas sesuai dengan kriteria diperoleh kesimpulan:

- 1). Siswa yang memiliki keaktifan tinggi sebanyak 18 siswa (± 52,94%).
- 2). Siswa yang memiliki keaktifan sedang sebanyak 4 siswa (±11,76%).
- 3). Siswa yang memiliki keaktifan rendah sebanyak 12 siswa (±35,30%).
- 4). Keaktifan kelas rata-rata : 71,42%, berarti belum sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran siklus I juga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

No	Kegiatan	JML	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	33	97,05
2	Siswa dapat mengamati media foto dengan benar	24	70,58
3	Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap	26	76,47
4.	media foto yang disajikan dengan baik	18	52,94
5	Siswa mengajakan tugas dalam LKS	18	52,94
	Siswa berinteraksi satu sama lain, misalnya		

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

6	saling bertanya, berdiskusi, berkomunikasi	24	70,58
7	Siswa berani berkomunikasi dengan guru apabila mengalami kesulitan	26	76,47
	Siswa melakukan refleksi		

Tabel 2

Keaktifan siswa dalam proses Pembelajaran

No	Keaktifan	jumlah	Prosentase
1	Tinggi	18	52,94
2	Sedang	4	11,76
3	Rendah	12	35,30

b. Hasil pengamatan dan pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat motifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1). Siswa yang memiliki tingkat motifasi tinggi sebanyak 12 siswa (±35,29%).
- 2). Siswa yang memiliki tingkat motifasi sedang sebanyak 18 siswa (±52,94%).
- 3). Siswa yang memiliki tingkat motifasi rendah sebanyak 2 siswa (±5,88%).

Dari hasil pengamatan dan pengisian kuesioner tersebut di atas diperoleh tingkat motifasi belajar rata-rata baru mencapai 70,38 %, dengan demikian proses pembelajaran belum mencapai tingkat motifasi yang diharapkan. (lihat lampiran 11).

Tabel 3

Hasil Pengamatan dan Kuesioner Motifasi Belaja Siklus I

No	Tingkat Motifasi	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	30-40	12	35,29

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

2	Sedang	24-29	18	52,94
3	Rendah	10-23	3	5,88

c. Hasil lembar pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar, setelah diamati dan dicatat oleh rekan guru pengamat/kolaborator tentang tingkat kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar/foto diperoleh data sebagai berikut: dari 14 indikator yang diamati, diperoleh skor 26 sesuai dengan kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran cukup baik. Hal ini berarti belum mencapai sesuai dengan indikator keberhasilan yakni proses pembelajaran baik. (lihat lampiran 12)

d. Hasil tes formatif siklus I

Setelah siklus I selesai, maka diberikan tes formatif sebagai tolok ukur apakah materi pembelajaran yang disampaikan sudah dikuasai siswa. Adapun hasil tes sebagai berikut:

1). Siswa yang tuntas belajar yakni yang memperoleh nilai > 70 ada 17 siswa (50%), belum sesuai dengan harapan.

2). Siswa yang belum tuntas yang memperoleh nilai < 70 ada 17 siswa (50%), belum sesuai dengan harapan.

3). Adapun nilai rata-rata kelas baru mencapai 66,62 (lihat lampiran 17).

3. Refleksi

Setelah seluruh proses siklus I selesai dilaksanakan peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan analisisnya pada proses pembelajaran siklus I yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan pada siklus II, dengan hasil sebagai berikut:

a. Ketrampilan dan kemampuan guru

1. Guru masih kurang dalam menjelaskan langkah-langkah diskusi dalam proses pembelajaran.
2. Guru masih kurang dalam membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok.
3. Guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa.
4. Guru masih kurang dapat merekam seluruh kegiatan siswa.
5. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

b. Pengamatan aktifitas siswa

Pada umumnya siswa dengan tekun mengikuti semua proses pembelajaran, namun ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan, yaitu:

1. Keaktifan bertanya masih kurang.
2. Keberanian untuk menyampaikan pendapat masih kurang.
3. Siswa kurang membaca referensi lain selain buku paket.
4. Masih banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam LKS.

c. Motifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengamatan dan kuesioner yang diisi siswa menunjukkan motifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKN masih rendah, untuk itu guru peneliti perlu mengambil langkah-langkah agar siswa lebih termotifasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Hasil tes formatif siklus I

Dari hasil tes formatif siklus I ketuntasan belajar baru mencapai 50% (17 siswa). Hal ini berarti belum sesuai dengan yang diharapkan, yakni ketuntasan belajar sekurang kurangnya 85%. Dengan demikian maka peneliti perlu memperbaiki cara mengajar pada siklus II

Dari hasil refleksi siklus I sebagai mana tersebut di atas maka beberapa langkah perbaikan yang perlu dilaksanakan antara lain guru dalam memberikan penjelasan langkah-langkah pembelajaran harus lengkap, memberikan motivasi dengan cara memeberikan gambaran yang lebih kongrit, memaksimalkan peran kolaborator dalam mencatat kegiatan siswa, dan lebih memberikan kesempatan kepada kepada siswa untuk menyampaikan pendapat.

C. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

- a. Guru peneliti bersama dengan kolaborator membuat perencanaan atau skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Menyiapkan media/alat pembelajaran yang berupa banner/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pemalang.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

- c. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan belajar mengajar di kelas, melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada setiap siklusnya.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan lebih mendorong aktifitas dan memberikan pengalaman belajar pada siswa.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami atau menguasai mata pelajaran dengan baik.
- f. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok maupun jenis kelamin.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Diusahakan siswa dibagi secara acak agar heterogen baik kemampuan maupun jenis kelamin.
- d. Untuk memberikan ilustrasi kepada siswa, guru menampilkan gambar/foto kegiatan peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pematang.
- e. Siswa mengamati seluruh gambar/foto yang ditampilkan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok menanggapi hasil pengamatannya.
- f. Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok, berupa lembar kegiatan siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.
- g. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam lembar kegiatan siswa yang diberikan oleh guru.
- h. Guru memberikan bimbingan atau arahan pada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan.
- i. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- j. Siswa yang lain memperhatikan dan boleh bertanya apabila ada yang kurang jelas atau memberikan masukan kepada kelompok lain yang memberikan jawaban/alasan yang belum lengkap.
- k. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil proses pembelajaran.
- l. Pada akhir siklus di adakan evaluasi.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

3. Hasil Tindakan

Setelah peneliti melaksanakan tindakan siklus II sebagaimana telah diuraikan di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung guru peneliti bersama kolaborator mencatat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung peneliti bersama kolaborator mencatat keaktifan dengan menggunakan lembar pengamatan mencatat keaktifan siswa dengan hasil sebagai berikut:

- 1). Kehadiran siswa 34 anak, telah sesuai dengan harapan
- 2). Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran 32 siswa ($\pm 95,09\%$).
- 3). Siswa dapat mengamati media foto dengan benar 28 siswa ($\pm 82,25\%$).
- 4). Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap media foto yang disajikan dengan baik, 27 siswa ($\pm 79,41\%$).
- 5). Siswa dapat mengerjakan tugas dalam LKS dengan baik, 21 siswa ($\pm 61,76\%$).
- 6). Siswa berinteraksi satu satu sama lain misalnya saling bertanya, berdiskusi, dan berkomunikasi, 22 siswa ($\pm 62,74\%$).
- 7). Siswa berani berkomunikasi dengan guru apabila mengalami kesulitan 26 siswa ($\pm 76,47\%$).
- 8). Siswa melakukan refleksi 30 siswa ($\pm 86,27\%$).

Dari data tersebut di atas sesuai dengan kriteria diperoleh kesimpulan:

- 1). Siswa yang memiliki keaktifan tinggi sebanyak 20 siswa (58,82%).
- 2). Siswa yang memiliki keaktifan sedang sebanyak 14 siswa (41,18%).
- 3). Siswa yang memiliki keaktifan rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

4). Keaktifan kelas rata-rata : 90,47%, berarti telah sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran siklus I juga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

No	Kegiatan	JML	%
1	Siswa memperhatikan penjelasa guru	32	95,09
2	Siswa dapat mengamati media foto dengan benar	28	82,35
3	Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap media foto yang disajikan dengan baik	27	79,41
4.		21	61,76
5	Siswa mengajakan tugas dalam LKS	22	62,74
6	Siswa berinteraksi satu sama lain, misalnya saling bertanya, berdiskusi, berkomunikasi	26	76,47
7	Siswa berani berkomunikasi dengan guru apabila mengalami kesulitan Siswa melakukan refleksi	30	86,27

Tabel 5

Keaktifan siswa dalam proses Pembelajaran

No	Keaktifan	jumlah	Prosentase
1	Tinggi	20	58,82
2	Sedang	14	41,18
3	Rendah	0	0

b. Hasil pengamatan dan pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat motifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh hasil sebagai berikut:

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

- 1). Siswa yang memiliki tingkat motifasi tinggi sebanyak 29 siswa (85,29%).
- 2). Siswa yang memiliki tingkat motifasi sedang sebanyak 5 siswa (14,71%).
- 3). Siswa yang memiliki tingkat motifasi rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Dari hasil pengamatan dan pengisian kuesioner tersebut di atas diperoleh tingkat motifasi belajar rata-rata baru mencapai 79,85 %, dengan demikian proses pembelajaran telah mencapai tingkat motifasi yang diharapkan.

Tabel 6

Hasil Pengamatan dan Kuesioner Motifasi Belajar Siklus II

No	Tingkat Motifasi	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	30-40	29	85,29
2	Sedang	24-29	5	14,71
3	Rendah	10-23	-	-

- c. Hasil lembar pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar, setelah diamati dan dicatat oleh rekan guru pengamat/kolaborator tentang tingkat kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar/foto diperoleh data sebagai berikut: dari 14 indikator yang diamati, diperoleh skor 36 sesuai dengan kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran baik. Hal ini berarti telah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yakni proses pembelajaran baik. (lihat lampiran: 16)
- d. Hasil tes formatif siklus II
Setelah siklus I selesai, maka diberikan tes formatif sebagai tolok ukur apakah materi pembelajaran yang disampaikan sudah dikuasai siswa. Adapun hasil tes sebagai berikut:
 - 1). Siswa yang tuntas belajar yakni yang memperoleh nilai > 70 ada 31 siswa (91,18%), telah sesuai dengan harapan.
 - 2). Siswa yang belum tuntas yang memperoleh nilai < 70 ada 3 siswa (8,82%), telah sesuai dengan harapan.

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

3). Adapun nilai rata-rata kelas mencapai 75,44 (lihat lampiran 17).

D. Pembahasan Antar Siklus

1. Siklus I

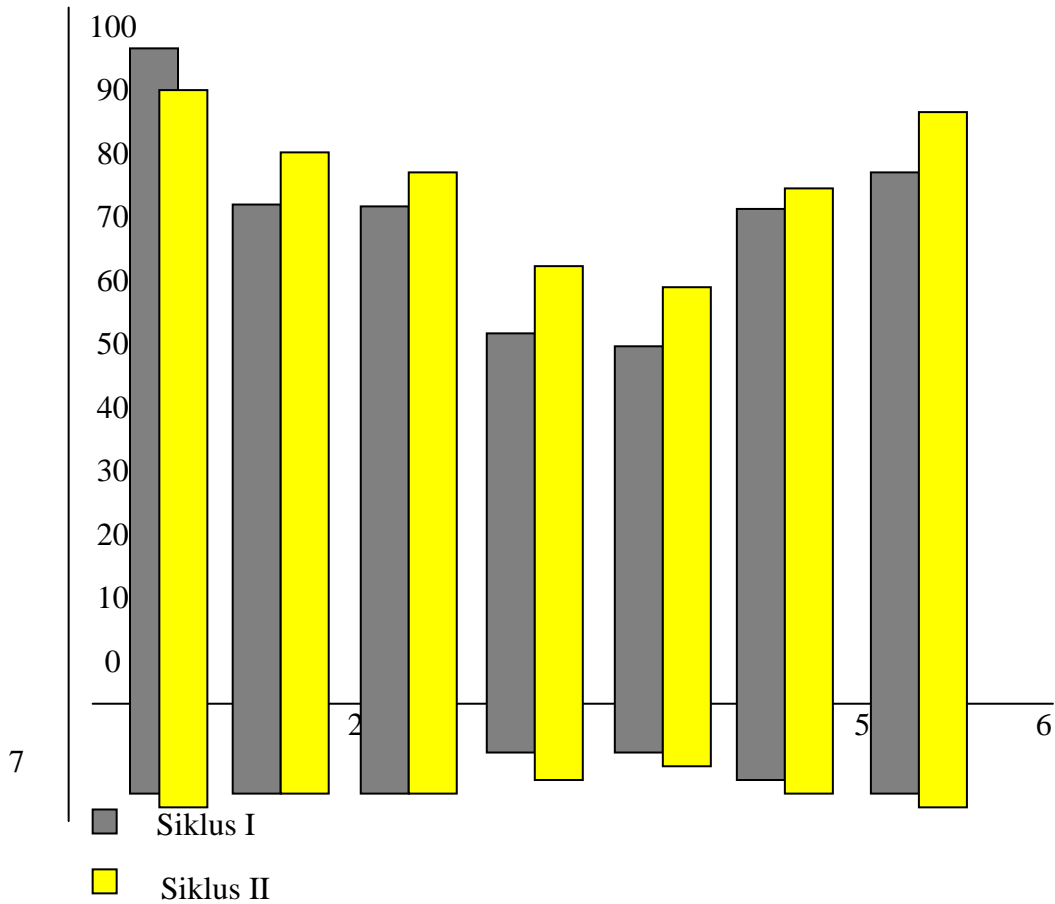
Pembahasan hasil penelitian berdasarkan pada hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil refleksi. Dari data siklus I diperoleh temuan sebagai berikut:

- a. Masih perlu adanya upaya perbaikan dan peningkatan ketrampilan serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dari 14 indikator dengan total skor 42 guru baru mencapai 26.
- b. Keaktifan dan keberanian siswa dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar perlu didorong lebih aktif dan lebih berani bertanya, berinteraksi dengan siswa lain, berani berkonsultasi dengan guru perlu ditingkatkan karena keaktifan siswa baru 71,42%
- c. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih perlu didorong agar lebih ditingkatkan lagi, karena data yang diperoleh selama berlangsungnya siklus I tingkat motivasi belajar siswa rata-rata baru mencapai 70,38%
- d. Hasil formatif siklus I masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dikarenakan yang tuntas belajar (> 7) baru 17 siswa dari 34 siswa, sedangkan 17 siswa belum tuntas belajar (< 7). Dari hasil refleksi dan pembahasan siklus 2 dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus II

2. Siklus II

Berdasarkan pada refleksi siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Ada peningkatan yang baik pada aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebesar 71,42% meningkat menjadi 90,47%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktifitas siswa pada siklus II sebesar 19,05%

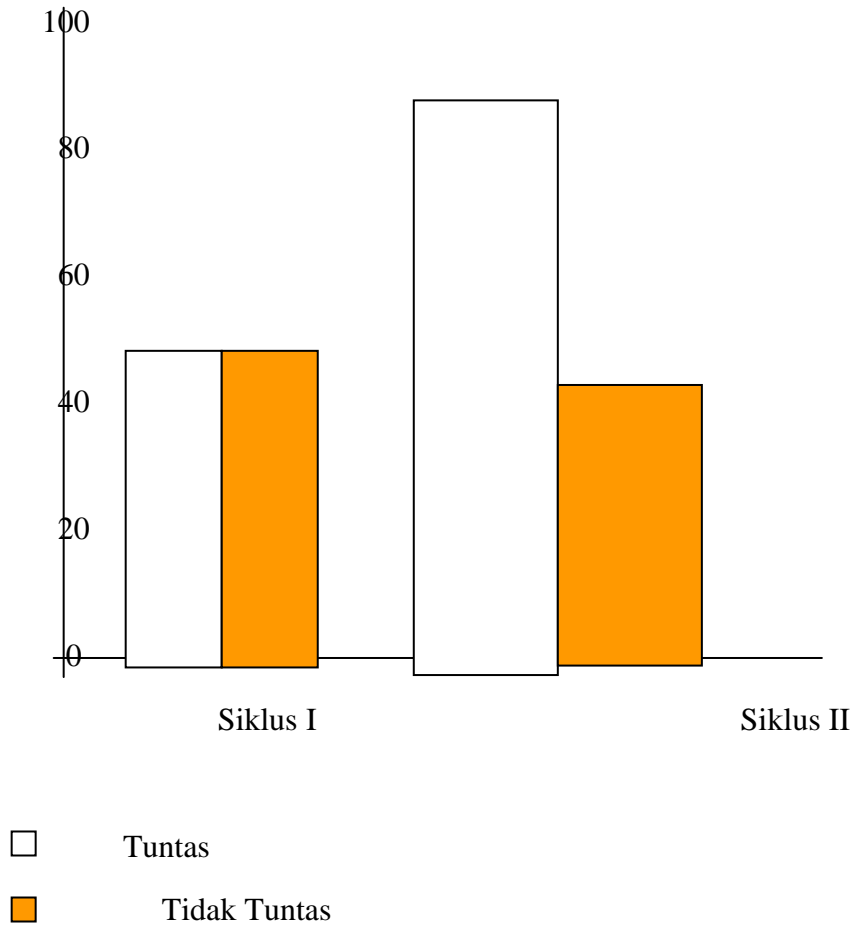


Gambar 3 : Grafik Keaktifan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran siklus I dan II

- b. Adapun peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya Standar Kompetensi mendeskripsikan makna Pelaksanaan makna proklamasi dan konstitusi pertama dengan prosentase 70,38% pada siklus I I meningkat menjadi 79,85 %. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II sebesar 9,47%
- c. Kemampuan dan Keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar ada peningkatan. Pada siklus I skor yang diperoleh 26 dengan skor maksimal 42 dan meningkatkan menjadi 36 pada siklus II

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

d Ada peningkatan hasil tes formatif pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,62 meningkat menjadi 75,44 pada siklus II. Dengan demikian adan peningkatan sebesar 8,82. Ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan dari 17 siswa ($\pm 50\%$) pada siklus I meningkat menjadi 31 siswa ($\pm 91,18\%$) sehingga terjadi peningkatan sebesar 41,18%



Gambar 4 : Grafik Ketuntasan dalam proses pembelajaran siklus I dan II

Simpulan dan Saran

Simpulan

Maryanto, *Penggunaan Media Foto Peringatan...*

Dari seluruh kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas VII B SMP Negeri 2 Pulosari Pemalang dapat dibuktikan bahwa melalui penggunaan media foto peringatan HUT ke 64 Proklamasi Kemerdekaan RI di kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pemahaman pada standar kompetensi mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama, hal tersebut dapat dilihat dari kesimpulan berikut :

1. Dengan menggunakan media foto peringatan HUT ke 64 proklamasi kemerdekaan RI di kabupaten Pemalang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari daftar nilai observasi pada siklus I sebesar 71,42% terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 90,47%
2. Adapun peningkatan motifasi belajar siswa , yaitu siklus I ($\pm 70,38\%$) menjadi ($\pm 79,85\%$) pada siklus II
3. Meningkatkan pemahaman dalam penguasaan materi pelajaran khususnya pada Standar Kompetensi Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama, dilihat dari rata-rata nilai tes yang diperoleh siswa, yaitu 66,62 pada siklus I meningkat menjadi 75,44 pada siklus II

Saran

Dari hasil penelitian dan refleksi seperti yang telah diuraikan, maka saran yang dianjurkan adalah sebagai berikut :

- 1 Media gambar / foto layak digunakan sebagai alternative media yang mampu meningkatkan motifasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Namun demikian penelitian tindakan kelas ini masih perlu ditindak lanjuti karena penelitian inipun belum mampu merekam seluruh hasil proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak hanya bernuansa pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan saja, tetapi sesungguhnya bahwa aspek karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) dimensi yang paling substantif dan esensial.
- 2 Media gambar / foto perlu disosialisasikan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan supaya dapat diterapkan dalam pembelajarn di kelas.

Maryanto, Penggunaan Media Foto Peringatan...

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo Rahadi. 2003 *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- A.T Sugeng Priyanto dkk. 2008 *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Bambang Daroeso, 1988. *Dasar-Dasar Konsep Pendidikan Moral Pancasila*, Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Basuki Wibawa, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kokom Komalasari. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: PT. Perca.
- Miriam Budiardjo, 1988. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slamet Triamtanto. 2008. *Rambu-Rambu Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Departemen Pendidikan Nasional Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah.
- Sri Tutik Cahyaningsih, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VII*. Semarang: Esis.
- Suprayekti, M.Pd. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Tim Sahabat Guru. 2004. *Pengetahuan Sosial Kewarganegaraan 1 untuk SMP Kelas VII*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- TIM UNNES. 2008. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2008 Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UNNES.